

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Laboratorium Drama dan Seni Peran

Laboratorium drama merupakan salah satu laboratorium yang di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Malang. Laboratorium ini dibangun dan dimulai penggunaannya sejak tahun 1996 terutama untuk menunjang praktik pembelajaran Apresiasi Drama, Gerak Oratori, Penyutradaraan, Perencanaan dan Pementasan Drama. Kinerja dan layanan penggunaan laboratorium drama ketika itu belum optimal mengingat terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia sehingga proses pembelajaran yang ada masih sangat terbatas. Di samping itu mahasiswa yang mengambil tugas akhir dengan memanfaatkan laboratorium drama cenderung terhambat. Mekanisme kerja dan struktur organisasi sudah ada akan tetapi belum berfungsi secara maksimal.

Sebagai bagian dari kegiatan utama akademik di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Laboratorium Drama memiliki ruang lingkup pelayanan akademik dalam perkuliahan-perkuliahan drama, praktik sastra dan sarana pengembangan teori seni peran serta sebagai sarana pengembangan model pengajaran drama untuk sekolah menengah. Dapat dikatakan bahwa ruang lingkup pelayanan laboratorium drama adalah untuk peningkatan mutu pendidikan keterampilan mahasiswa dalam berpraktik drama dan bersastra sebagaimana dikembangkan dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sekarang ini tujuan dan program kegiatan di laboratorium tersebut, semakin mudah dicapai dan dapat ditingkatkan setelah proposal hibah peralatan laboratorium yang diajukan ke Dikti, Diknas disetujui. *Alhamdulillah* pada Nopember 2005 pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium Drama dapat direalisasikan. Pada tahun ini pula nama Laboratorium Drama berubah menjadi Laboratorium Drama dan Seni Peran. Selain itu, pengelolaan Laboratorium Drama dan Seni Peran di FKIP ini telah berbasis *Teknologi Internet* (IT).

Laboratorium Drama dan Seni Peran dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (*atmosfer*) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam berpraktik drama dan sastra melalui praktik

apresiasi drama, perencanaan pementasan, penyutradaraan, gerak oratori dan mempelajari ketatalaksanaan panggung drama berikut berbagai properties dan peralatan teater. Pengelolaan Laboratorium Drama dan Seni Peran juga mengacu pada *Standard Operational Procedures (SOP)* sebagaimana pengelolaan laboratorium-laboratorium akademik yang lain. Laboratorium Drama dan Seni Peran di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang didesain dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Hal ini meliputi keamanan penggunaan dan penempatan peralatan elektronik, listrik, dan berbagai sarana elektronik yang mendukung. Ruang mempunyai sirkulasi udara yang cukup yang dapat membantu kesehatan para mahasiswa dan dosen selama menggunakan Laboratorium Drama dan Seni Peran. Analisis kinerja layanan di laboratorium ini dikelola dengan memperhatikan ketentuan manajerial yang profesional. Sarana pendukung administratif didokumentasikan secara rapi untuk mempermudah penggunaan dan monitoringnya. Manajerial kinerja dikakukan untuk menunjang pencapaian hasil belajar secara optimal yang didasarkan atas prinsip-prinsip administrasi pendidikan. Fungsi manajemen yang dikembangkan di Laboratorium Drama dan Seni Peran ini meliputi perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

1.2 Visi dan Misi Laboratorium Drama dan Seni Peran

1.2.1 Visi Laboratorium Drama dan Seni Peran

Menjadi laboratorium yang memadai dalam pembentukan kompetensi calon guru dalam bidang seni drama, seni sastra, seni peran yang profesional.

1.2.2 Misi Laboratorium Drama dan Seni Peran

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru di bidang seni drama, seni sastra, seni peran yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan kompetensi yang telah diperoleh ke dalam praktik mengajar dalam bentuk seni drama, seni sastra dan seni peran.

- c. Mengkaji dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang seni drama, seni sastra dan seni peran.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu laboratorium.

1.3 Tujuan Laboratorium Drama dan Seni Peran

Tujuan yang ingin dicapai oleh Laboratorium Drama dan Seni Peran adalah:

- a. mengembangkan program pembelajaran bidang seni drama, seni sastra, seni peran di lingkungan FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang,
- b. mengembangkan media pembelajaran audio visual drama melalui pemanfaatan sarana dan prasarana Laboratorium Drama dan Seni Peran, dan
- c. meningkatkan keterampilan secara professional (*professional profesiency*) dalam bidang seni drama, seni sastra dan seni peran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana Laboratorium Drama dan Seni Peran.

1.4 Kegiatan Laboratorium Drama dan Seni Peran

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang dilaksanakan oleh Laboratorium Drama dan Seni Peran adalah:

- a. melaksanakan program pembelajaran, pelatihan dan pendampingan dalam bidang seni drama, seni sastra dan seni peran,
- b. menyusun buku-buku, modul dan naskah video audio pembelajaran,
- c. membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang seni drama, seni sastra dan seni peran dan
- d. menggandakan hasil pementasan dalam bentuk CD khususnya bidang seni drama, seni sastra dan seni peran.

BAB II ORGANISASI DAN MANAJEMEN LABORATORIUM DRAMA DAN SENI PERAN

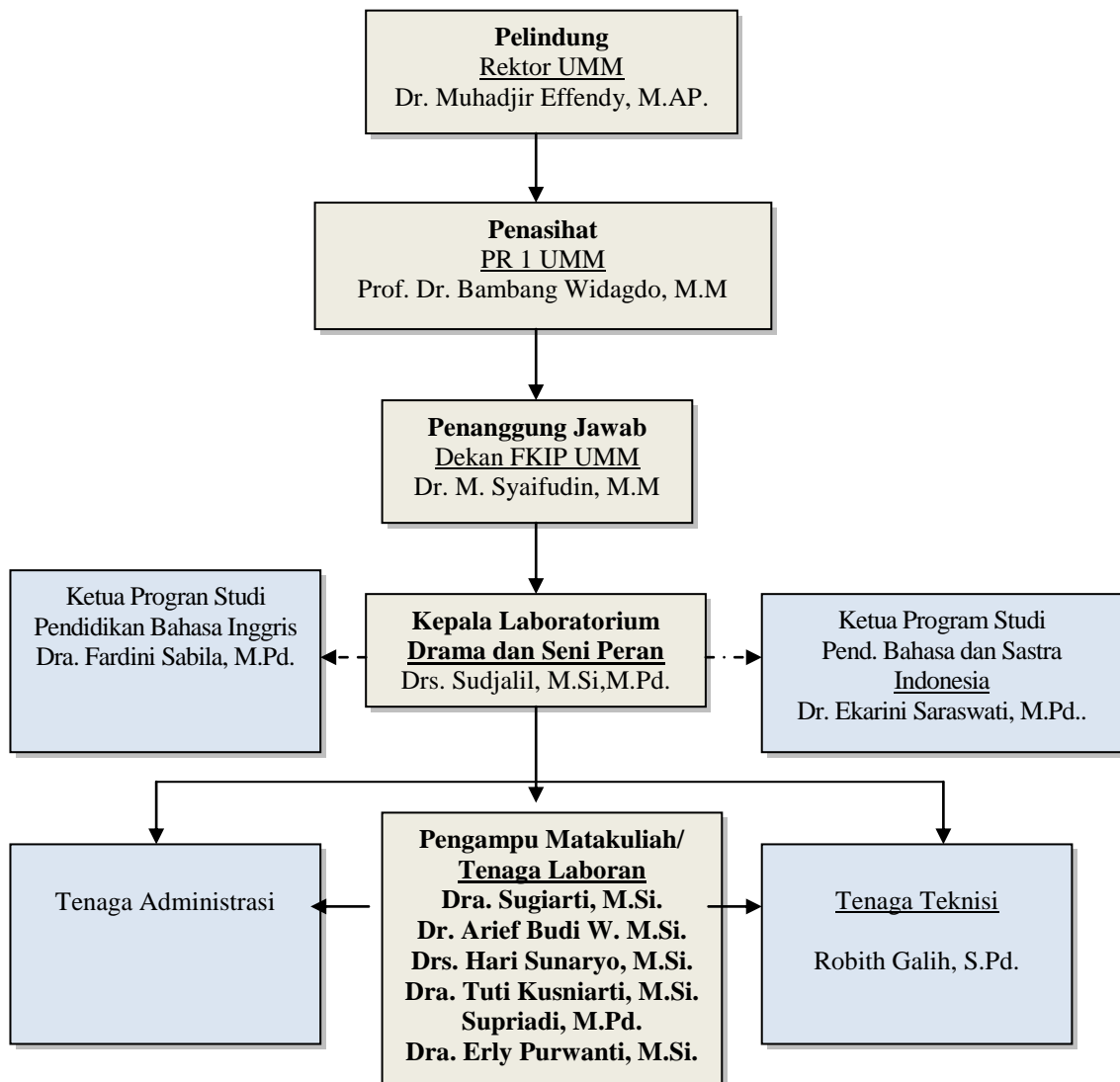
Pengelolaan Laboratorium Drama dan Seni Peran di FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang telah diatur berdasarkan organisasi dan manajemen yang terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan sistem pengelolaan laboratorium karena terkait dengan tanggung jawab kepada pimpinan dan pemanfaatan laboratorium oleh mahasiswa.

2.1 Organisasi

Adapun struktur organisasi Laboratorium Drama dan Seni peran sebagai berikut.

Bagan 1

Struktur Organisasi Laboratorium Drama Dan Seni Peran



Berdasarkan bagan tersebut, pelindung pemanfaatan laboratorium drama dan seni peran adalah Rektor, sedangkan penasihat akademik adalah Pembantu Rektor I. Adapun yang bertanggung jawab secara penuh terhadap pemanfaatan Laboratorium Drama dan Seni Peran adalah pihak Fakultas. Adapun secara operasional Kepala Laboratorium Drama dan Seni Peran bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan secara optimal dari segi kesempatan pemakaian laboratorium, sehingga target praktik yang direncanakan dapat dipenuhi.

Jumlah lokal yang hanya satu ruang, sedangkan dari segi pengguna cukup banyak maka dari segi pemanfaatan peralatan dan ruang, Kepala Lab. berkoordinasi secara tak langsung dengan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan pelayanan tersebut, pelaksanaan praktik harus dishift dan kuantitas praktik individual dikurangi. Di samping itu, tugas Kepala Lab. sebagai dosen dan instruktur menjadikan pemanfaatan laboratorium sesuai dengan tuntutan Tri Dharma sehingga layanan yang diberikan sangat efektif.

2.2 Manajemen

Laboratorium Drama dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (*atmosfer*) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam berpraktik drama dan sastra melalui praktik apresiasi drama, perencanaan pementasan, penyutradaraan, gerak oratori dan mempelajari ketatalaksanaan panggung drama berikut berbagai properties dan peralatan teater. Pengelolaan laboratorium drama juga mengacu pada SOP (standard operational procedures) sebagaimana pengelolaan laboratorium-laboratorium akademik yang lain. Laboratorium drama di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang didesain dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Hal ini meliputi keamanan penggunaan dan penempatan peralatan elektronik, listrik, dan berbagai sarana elektronik yang mendukung. Ruang mempunyai sirkulasi udara yang cukup yang dapat membantu kesehatan para mahasiswa dan dosen selama menggunakan laboratorium drama. Analisis Kinerja Layanan di laboratorium drama dikelola dengan memperhatikan ketentuan manajerial yang profesional. Sarana pendukung administratif didokumentasikan secara rapi untuk mempermudah penggunaan dan

monitoringnya. Manajerial kinerja dikakukan untuk menunjang pencapaian hasil belajar secara optimal yang didasarkan atas prinsip-prinsip administrasi pendidikan. Fungsi manajemen yang dikembangkan di laboratorium drama ini meliputi perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

Pemanfaatan Laboratorium Drama dan Seni Peran oleh mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diprogram. Namun demikian dalam pemanfaatan laboratorium tetap dilakukan monitoring dan evaluasi sebagai kontrol proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pihak universitas melalui Badan Kendali Mutu Akademik (BKMA). Akan tetapi, terkait dengan materi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetap dalam kendali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang dilaksanakan melalui aktivitas berikut.

- 1) Evaluasi dosen terhadap mahasiswa dilaksanakan secara transparansi melalui penilaian praktik dan karya pentas mahasiswa, baik dalam bentuk *prompt book* (naskah perencanaan pementasan), naskah atau rekaman pementasan dalam bentuk CD atau film. Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, tugas *prompt book* diberikan sebagai tugas individual pada matakuliah Perencanaan Pementasan, sedangkan naskah dan CD rekaman hasil karya pentas mahasiswa ditugaskan secara berkelompok masing-masing kelas terbagi atas 2-3 kelompok untuk matakuliah Gerak dan Oratori ataupun matakuliah Penyutradaraan .
- 2) Evaluasi terhadap proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa dilaksanakan melalui penyebaran angket atau quesioner tentang tingkat kepuasan layanan. Penyebaran angket kepada mahasiswa pratikan ini untuk mengetahui tingkat layanan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga laboran (pengampu matakuliah). Selain itu, untuk mengetahui kemudahan akses penggunaan laboratorium baik oleh tenaga teknisi atau administrasi serta pimpinan laboratorium. Dengan demikian, kualitas penggunaan laboratorium drama dan seni peran dapat terjaga.

2.3 Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung

Staf pengajar (pengampu matakuliah) di Laboratorium Drama dan Seni Peran berasal dari staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia memiliki 14 orang dosen tetap dan 10 orang dosen tidak tetap (paruh waktu), serta 3 orang tenaga pendukung yang membantu proses pembelajaran yang menggunakan Laboratorium Drama dan Seni Peran. Dari keseluruhan dosen tersebut yang terlibat aktif sejumlah 5 orang. Staf dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang terlibat aktif 2 orang.

Sebagai bagian dari kegiatan utama akademik di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Laboratorium Drama memiliki ruang lingkup pelayanan akademik dalam perkuliahan-perkuliahan drama, praktik sastra dan sarana pengembangan teori seni peran serta sebagai sarana pengembangan model pengajaran drama untuk sekolah menengah. Dapat dikatakan bahwa ruang lingkup pelayanan laboratorium drama adalah untuk peningkatan mutu pendidikan keterampilan mahasiswa dalam berpraktik drama dan bersastra sebagaimana dikembangkan dalam kurikulum jurusan.

Laboratorium drama merupakan salah satu laboratorium yang digunakan untuk menunjang praktik pembelajaran Apresiasi Drama, Gerak Oratori, penyutradaraan, perencanaan pementasan. Kinerja dalam layanan penggunaan laboratorium belum optimal mengingat terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia sehingga proses pembelajaran yang ada masih sangat terbatas. Di samping itu mahasiswa yang mengambil tugas akhir dengan memanfaatkan laboratorium drama cenderung terhambat. Mekanisme kerja dan struktur organisasi sudah ada akan tetapi belum berfungsi secara maksimal.

Dalam pengelolaan laboratorium masih banyak masalah yang dihadapi antara lain: (1) mahasiswa tidak dapat berpraktik drama dan seni peran secara baik mengingat peralatan yang tersedia tidak memadai; (2) mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir terkait dengan drama dan seni peran akan terhambat; (3) masa studi mahasiswa menjadi lama (4,8 tahun). Berbagai persoalan tersebut berdampak pada kompetensi mahasiswa dalam berdrama, baik secara teoritis maupun praktis.

Tabel 1 Profil Staf Akademik

No.	Nama Staf Akademik	Usia	Gol/Pang Kat	Jenjang Pendidikan	Bidang Keahlian /Interest	Beban Mengajar		
						Matakuliah	SKS	jam/ minggu
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dra. Sugiarti, M.Si	46 th	IV a/ Pembina	S2	Sastra	Bahasa Indonesia	2	2
						Teori Sastra	2	2
						Kajian Prosa Fiksi	3	3
2	Drs. Hari Sunaryo, M.Si	44 th	IV a/ Pembina	S2	Sastra	Gerak dan Oratori	3	3
						Penyutradaraan	3	3
						Perencanaan Pementasan	3	3
3	DR. Arif Budi Wuriyanto, M.Si	42 th	IV a/ Pembina	S3	Sastra	Praktik Pembelajaran	3	3
						Sosiologi Komunikasi	2	2
						Kajian Drama/Apresiasi Drama	2	2
4	Dra. Tuti Kusniarti, M.Si	42 th	Iva/ Pembina	S2	Sastra	Kritik Sastra	2	2
						Sejarah Sastra	2	2
5	Sudjalil, M.Si,M.Pd.	43 th	IVa/ Penata	S2	Linguistik	Linguistik Komparatif Fonologi	2	2
6	Supriadi, S.Pd.	26 th	Asisten Ahli	S1	Sastra	Membaca Sastra Gerak dan Oratori	2 2	2 2
7	Dra. Erly Purwanti, M.Si.	42 th	IVa/ Penata	S2	Sastra	Drama	2	2
8.	Purwati, M.Hum	30 th	IIIB/Ahli Madya	S2	Sastra	Teori Drama	2	2

Untuk memperlancar pembelajaran yang memanfaatkan laboratorium maka keberadaan tenaga pendukung memiliki peran yang sangat penting. Sementara ini pengelolaan laboratorium harus memerlukan penanganan khusus, karena ditinjau dari aspek pengguna telah melibatkan 2 jurusan dan matakuliah yang disajikan cukup banyak. Oleh karena itu, tenaga pendukung baik tenaga teknis dan tenaga administrasi yang ditempatkan di laboratorium Drama dan Seni Peran sangat diperlukan. Hal ini akan mempermudah dan dapat meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa dan dosen. Tenaga teknis dan administrasi masing-masing bertanggungjawab kepada ketua laboratorium (bagan 1). Adapun tenaga pendukung di laboratorim drama dan seni peran sebagai berikut.

Tabel 2 Profil Tenaga Pendukung

No	Nama	Usia	Golongan/Pangkat	Bidang Keahlian	Penugasan	Tempat Penugasan
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. Sudjalil, M.Si	42	IV a/ Pembina	Lingusitik/Sastra	Penanggung Jawab	Jurusan Bhs. Indo.
2	Robith Galih, S.Pd.	25	II c/Pengatur	Seting Audio Vidio	Teknisi	Laboratorium

2.4 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di laboratorium Drama dan Seni Peran mengacu ke kurikulum yang dikembangkan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk itu pada paparan berikut ini dideskripsikan silabus yang digunakan oleh masing-masing dosen pengampu matakuliah di laboratorium.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Nama matakuliah : **Penyutradaraan**
Kode MK : 034704
SKS : 3
Status MK : MKK V Seni Drama
Dosen Pembina : Drs. Hari Sunaryo, M.Pd

1. Tujuan umum perkuliahan

Mahasiswa memahami unsur-unsur penyutradaraan, mampu mengembangkan kandungan pementasan ke dalam model-model latihan yang pada akhirnya mengarah pada wujud apementasan darاما/teater.

2. Materi perkuliahan

Garis besar materi perkuliahan meliputi : (1) konsep dasar penyutradaraan; (2) penyutradaraan dalam kerangka proses kreatif: hakikat PK, skema penciptaan karya teater : (3) kedudukan dan fungsi sutrdara, tugas dan wewenang, hubungan kerja dengan pekerja seni, sifat dan jenis kepemimpinan sutradara;

(4) unsur-unsur penyutradaraan ; (5) prinsip pengembangan komponen penyutradaraan, (6) pengembangan model latihan ; (7) praktik penyutradaraan.

3. Buku Rujukan

Dietrich, John E. 1953. *Play Direction New Jersey*: Prentice Hall Inc.

Ghazali, A, Sykur. 1985 *Sutradara Dlam Teater (terjemahan)*, Malang : PT. IKIP Malang.

Harimawan. RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung : Remaja Rusdakarya.

Sunaryo. Hari. 1997. *Seni Akting dan Penyutradaraannya;kearah Bermain Drama dan Membaca Sastra*. Malang UMM Press.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Nama Matakuliah : Gerak dan Oratori
2. Mk Prasyarat : Apresiasi Drama
3. SKS : 3
4. Dosen Pembina : Drs. Hari Sunaryo, M.Si
5. Diskripsi Matakuliah

Matakuliah Gerak dan Oratori membahas teori dan praktik dasar-dasar akting, baik dalam kaitanya dengan personalitas aktor (SDM) maupun konteks pemanggungan. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut, pokok materi perkuliahan mencakup konsep-konsep dasar akting, produksi vokal dan gerak, konsep panggung serta totalitas akting.

6. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan dasar gerak dan oratori untuk keperluan akting.

7. Penjabaran Materi :

Pertemuan ke-	Pokok-pokok Materi	Sarana/Media	Metode	Pustaka Acuan
1.	Pengantar Kuliah dan Gambaran umum gerak-oratori		Ceramah, Diskusi	
2.	Peran dan Pemeranan dalam		Ceramah	G

	Drama			
3.	Pendekatan Akting		Ceramah, Diskusi	D,G
4.	Konsep dan Latihan Dasar Vokal		Demonts, Diskusi	A,B,D,F,G,H
5.	Teknik Produksi Vokal teater		Demonts, Diskusi	A,B,C,E,F,,
6.	Dialog dan Pendialogan	Naskah Drama	Demonts, Diskusi	A,B,C,E,F,G
7.	UJIAN TENGAH SEMESTER			
8.	AKTING Konsep dan Latihan dasar Gerak	Panggung, Property	Demonts, Diskusi	A, F, H
9.	Akting: Hukum dan Teknik Produksi Akting	Panggung, Property	Demonts, Diskusi	A, B,C,E, F, G
10.	Teknik Gerak <i>Movement, Busines</i>	Panggung, Property	Demonts, Diskusi	A,B,F,G
11.	Komposisi Pentas dan Kepekaan Responsif	Panggung, Scene	Demonts, Diskusi	A,B,C,F,G
12.	Praktik Totalitas Akting	Panggung, Scene	Demonts, Diskusi	A,B,C,D,E,F,G,H
13.	Praktik Totalitas Akting	Panggung, Scene	Demonts, Diskusi	A,B,C,D,E,F,G,H
14.	Praktik Totalitas Akting	Panggung, Scene	Demonts, Diskusi	A,B,C,D,E,F,G,H
15.	UJIAN AKHIR SEMESTER			

8. Penilaian : Evaluasi perkuliahan berdasarkan kehadiran. Aktivitas, kualitas tugas. UTS, UAS (kualitas performansi akting)

9. Buku Rujukan

- A. Anirun, Suyatna. 1998. *Menjadi Aktor : Pengantar Kepada Seni Peran untuk Pentas dan Sinema*. Bandung: STB dan Rekamedia Multiprakarsa.
- B. Hamzah. Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda.
- C. Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- D. Sitorus, Eka, D. 2002. *The art Of Acting*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- E. Sugiyati, dkk. 1993. *Teater untuk Dilakoni*. Bandung : STB
- F. Sunaryo. Hari. 1997. *Seni Akting dan Penyutradaraannya;kearah Bermain Drama dan Membaca Sastra*. Malang UMM Press.

- G. Sunaryo, Hari. 2005. Gerak dan Oratori, Dasar-dasar Akting dalam Seni Peran. Malang : JPBSI-FKIP UMM.
- H. Saptaria, Rikrik EI. 2006. Akting: Panduan Praktis Akting untuk Film & Tetaer. Bandung: Rekayasa Sains.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Nama Matakuliah : Apresiasi Drama/Teater
2. Mk Prasyarat : -
3. SKS : 2
4. Dosen Pembina : Drs. Hari Sunaryo, M.Si

Diskripsi Matakuliah

Apresiasi Drama/Teater merupakan pengetahuan dan keterampilan yang tak terpisahkan dari keseluruhan aktifitas teater, yang secara spesifik berurusan dengan usaha memahami, memaknai, dan menghargai sebuah karya teater. Dengan memperhatikan kompleksitas karya drama/teater, maka dalam apresiasinya dituntut pemahaman atas komponen-komponen drama/teater dan sinergi yang mampu dibangunnya, serta prosedur yang ditempuh oleh apresiator.

5. Kopetensi Dasar

Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan apresiasi drama/teater sehingga mampu memahami, memaknai, dan memberikan penghargaan atas karya drama/teater.

6. Materi Perkuliahan

Pertemuan ke-	Pokok-pokok Materi	Sarana/Media	Metode	Pustaka Acuan
1.	Pengantar Perkuliahan			
2.	Konsep dasar dan tujuan apresiasi drama/teater		Ceramah, Diskusi	J, B, I
3.	Garis komunikasi dalam proses kreatif sastra drama dan teater		Ceramah, Diskusi	F, J, E, C, K, I
4.	Faktor berpengaruh dalam kegiatan apresiasi drama/teater		Ceramah, Diskusi	Am
5.	Sastra drama/teater sebagai		Ceramah,	F, E, I

	karya kesenian		Diskusi	
6.	Unsur pembangun drama sebagai karya sastra		Ceramah, Diskusi	F, J, A,H,D
7.	Apresiasi UPD sebagai karya sastra	Skrip	Diskusi + Presentasi	
8.	Apresiasi UPD sebagai karya sastra	Skrip	Diskusi + Presentasi	
9.	UJIAN TENGAH SEMESTER			
10.	Unsur pembangunan drama sebagai karya pentas		Diskusi + Presentasi	F, J, A, E, I
11.	Unsur pembangunan drama sebagai karya pentas			F, J, A, E, I
12.	Apresiasi UPD sebagai karya pentas	Performansi	Diskusi + Presentasi	
13.	Apresiasi UPD sebagai karya pentas	Performansi	Diskusi + Presentasi	
14.	Apresiasi UPD sebagai karya pentas	Performansi	Diskusi + Presentasi	
15.	UJIAN AKHIR SEMESTER			

7. Evaluasi

Penilaian atas prestasi belajar mahasiswa didasarkan pada aspek kehadiran. Aktivitas, penyelesaian tugas, UTS, dan UAS.

8. Buku Rujukan

- A. Adhyasmara. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- B. An'nuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- C. Anirun, Suyatna. 1998. *Menjadi Aktor: Pengantar Kepada Seni Peran dan Sinema*. Bandung : STB dan PT Rekamedia Multiprakarsa.
- D. Hamzah, A. Ajib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV Rosda
- E. Harymawan. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- F. Hasanuddin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa
- G. Rendra. 1985. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka Jaya
- H. Sumardjo, Jakub & Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia
- I. Sunaryo. Hari. 1997. *Seni Akting dan Penyutradaraannya;kearah Bermain Drama dan Membaca Sastra*. Malang UMM Press.
- J. Waluyo, Herman J. 2001. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.
- K. Yunus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia.

SILABUS MATAKULIAH APRESIASI SASTRA

I. Identitas Matakuliah

1. Nama Matakuliah : Apresiasi Sastra
2. Kode : 034303
3. Status : MKB II (kesusastraan)
4. SKS : 3/III
5. Prasyarat : Kajian Puisi dan Kajian Prosa Fiksi
6. Dosen Pembina : Dra. Ekarini Saraswati, M.Pd

II. Tujuan

Mahasiswa memahami konsep-konsep tentang apresiasi, sistem kode dan semiotik sehingga dapat menghargai dan menikmati karya sastra.

III. Deskripsi

No	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Pertemuan Ke-	Metode
1.	Pendahuluan	a. Pengertian apresiasi b. Pengertian apresiasi sastra c. Kedudukan apresiasi sastra dalam kajian kesastraan	1	Ceramah dan tanya jawab
2.	Apresiasi sastra sebagai pengakraban kode	a. Karya sastra sebagai sistem kode b. Kode budaya, kode bahasa dan kode sastra c. Unsur instrinski dan ekstrinsik	2	Ceramah dan tanya jawab dan diskusi
3.	Tiga tingkatan apresiasi sastra dan apresiasi sastra secara semiotik	a. Tiga tingkatan apresiasi sastra b. Semiotik sebagai alternatif c. Pendekatan dalam apresiasi sastra	3	Ceramah dan tanya jawab dan diskusi
4.	Apresiasi puisi	a. Makna puisi b. Aspek tematik c. Aspek semantik d. Aspek formal	4, 5, 6	Ceramah dan tanya jawab dan tugas
5.	Jenis-jenis puisi	a. Dasar penggolongan puisi b. Jenis-jenis puisi c. Pergeseran wawasan estetik dalam puisi Indonesia	7, 8, 9	Ceramah dan tanya jawab dan tugas
6.	Apresiasi prosa	a. Makna dalam prosa fiksi b. Alur dan pengaluran c. Tokok dan penokohan d. Latar	10, 11, 12, 13, 14	Ceramah dan tanya jawab dan tugas

		e. Sudut pandang dan pusat pengisahan		
7.	Jenis-jenis prosa	a. Dasar penggolongan prosa b. Fiksi c. Novel d. Novelet e. Cerita pendek	15, 16	Ceramah dan tanya jawab

IV. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas pembuatan makalah
3. Presentasi
4. Diskusi
5. UTS dan UAS

V. Daftar Pustaka

- Abrams, M.H. 1988. *A Glossary of Literatur Terms*. Chicago: Holt Rianehart & Winston, Inc
- Aminuddin. 1984. Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Barthes, Roland. 1992. "Unsur-unsur Semiologi: langue dan Parole" dalam Panutti Sujiman dan Art van Zoest,(ed) *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia hal. 80-88.
- Danarto. 1987. *Berhala*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hadimadja, Ach. 1972. *Aliran-aliran Klasik. Romantik dan Relisme dalam Kesusastraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hamalian, Leo & Karl, Frederick R. 1976. *The Shape of Fiction New York*: McGraw-Hill Book Company.
- Hawkes, Terence. 1983. *Structuralism & Semiotics*. London: Routledge.
- Jassin, H.B. 1965. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta : Gunung Agung.
- Kennedy, X.J. 1966. *An Introduction ti Poetry*. Boston : Brown and Company.
- Luxemburg, Jan van. Et.al.1963. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Selden, Raman. 1993. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sujiman. Panuti. 1985. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1983. *Tergantung Pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A.1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Airlangga
 Welck, Ren dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastaan*. (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

I. Identitas Matakuliah

1. Nama Matakuliah : Kajian Puisi
2. Kode : 034303
3. Status : MKB II (kesusastaan)
4. SKS : 3/III
5. Prasyarat : Teori Sastra dan Sejarah Sastra
6. Dosen Pembina : Dra. Ekarini Saraswati, M.Pd
 Drs. Ajang Budiman, M.Hum

II. Tujuan

Mahasiswa dapat (1) memahami pengertian pengkajian puisi dan kedudukannya dalam kerangka studi sastra, (2) memahami langkah-langkah metodis dalam pengkajian puisi, (3) menganalisis unsur-unsur pokok yang membangun puisi, sekaligus (4) memanfaatkan pengetahuan tentang dasar-dasar puisi untuk menafsirkan puisi.

III. Deskripsi

No	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Pertemuan Ke-	Metode
1.	Pendahuluan (1) Pengenalan Matakuliah	Pengertian, tujuan, dan ruang lingkup kajian puisi Kedudukan kajian puisi dalam studi sastra	1	Ceramah dan tanya jawab
2.	Pendahuluan (2) Pengertian- pengertian dasar	Pengertian istilah: puisi, sajak, sanjak Puisi sebagai suatu jenis sastra Jenis-jenis puisi	2	Ceramah tugas dan diskusi
3.	Telaah Substantif (1) Aspek tematik	Juru bicara dan pendengar Ruang dan waktu	3,4	Ceramah tugas dan diskusi

	puisi	Pola pengembangan tema		
4.	Telaah Substantif (2) Aspek tematik puisi	Makna dalam puisi Bahasa kiasan Imaji dan dimbol	5, 6	Ceramah tugas dan diskusi
5.	Telaah Substantif (3) Aspek tematik puisi	Pemanfaatan tata bahasa Pengolahan bunyi Versifikasi dan tipograf	7, 8	Ceramah tugas dan diskusi
6.	UJIAN TENGAH SEMESTER			
7.	Telaah Metodologis	Berbagai pendekatan terhadap puisi	10	Ceramah, diskusi dan tugas
8.	Objek kajian khazanah puisi Indonesia	Dari teori ke analisa pendekatan mimetik terhadap puisi	11	Ceramah, diskusi dan tugas
9.	Seminar (1)	Puisi angkatan Balai pustaka dan Pujangga Baru	12	Diskusi/Seminar
10.	Seminar (2)	Puisi angkatan 1940-an dan 1950-an	13	Diskusi/Seminar
11.	Seminar (3)	Puisi angkatan 1970-an dan 1980-an	14	Diskusi/Seminar
12.	Seminar (4)	Puisi angkatan 1990-an dan 2000-an	15	Diskusi/Seminar
13.	Problematika Kajian Puisi	Problematika Kajian Puisi	16	Diskusi
14.	Refleksi akhir	Refleksi akhir	17	Diskusi
15.	UJIAN AKHIR SEMESTER			

IV. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas Individu.
3. Tugas Kelompok
4. UTS dan UAS

V. Daftar Pustaka

Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak*. Bandung: Angkasa

Junus, Umar. 1981. *Dasar-dasar Interpretasi Sajak*. Kuala Lumpur: Heineman Asia.

Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia

- Luxemburg, Jan van, et al. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta : Gramedia.
- Pradopo, R.D. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riffetere, M. 1984. *Semiotics of Poetry*. Bloomington: Indiana University Press.
- Rosidi, Ajip. 1987. *Puisi Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saini, K.M. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya*. Dikumpulkan dan disunting oleh Agus R. Sarjono. Bandung: Penerbit ITB.
- Selden, Raman. 1989. *Practicing Theory and Reading Literature*. New York: Harvester Wheatsheaf.
- Teeuw, A. 1983. *Tergantung Pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Diindonesiakan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Nama Matakuliah : Kajian Drama
2. Mk Prasyarat : -
3. SKS : 3
4. Dosen Pembina : Drs. Hari Sunaryo, M.Si

5. Diskripsi Matakuliah

Matakuliah Kajian Drama memiliki cakupan bahasan yang meliputi konsep dasar dan kaidah-kaidah seni drama/teater. Memperhatikan matakuliah ini disajikan kepada mahasiswa dengan disiplin ilmu pendidikan (FKIP), maka persoalan kajian drama ini terkait dengan seni drama/teater secara internal maupun dalam konteks keberadaanya di tengah masyarakat.

6. Kompetensi dasar : Mahasiswa memiliki pemahaman tentang teori dan sejarah seni drama/teater.
7. Penjabaran Materi :

Pertemuan ke-	Pokok-pokok Materi	Sarana/Media	Metode	Pustaka Acuan
1.	Pengantar Perkuliahan			
2.	Konsep dasar seni drama/teater.		Ceramah	C, F, H
3.	Sejarah seni drama/teater		Ceramah, Diskusi	C, G
4.	Satandar mutu karya seni drama/teater			G
5.	Bentuk dan jenis seni drama/teater		Ceramah, Diskusi	H, E
6.	Unsur pembangun sastra drama		Ceramah, Diskusi	A, G
7.	Apresiasi UPD sebagai karya sastra	Teks sastra drama	Diskusi	A, G
8. UJIAN TENGAH SEMESTER				
9.	Unsur pembangun performansi drama/teater (drama sebagai mixing art)	AV	Diskusi	B, C, I
10.	Analisi Unsur pembangun performansi drama/teater	AV, Performansi	Diskusi	B, C, I
11.	Drama/teater dalam konteks sosial kemasyarakatan	Kertas kerja		F
12.	Pementasan drama/teater di Indoensia	Kertas kerja	Diskusi	D, F
13.	Drama/teater sebagai media pembelajaran masyarakat	Kertas kerja	Diskusi	E, F, G, J
14.	Pembelajaran drama di sekolah	Kertas kerja	Diskusi	J
15.	UJIAN AKHIR SEMESTER			

8. Penilaian : Evaluasi perkuliahan berdasarkan kehadiran aktivitas, kualitas, tugas, UTS, UAS (produksi drama).

9. Buku Rujukan

- A. Aminuddin. 1986. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- B. Hamzah, Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda
- C. Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya

- D. Haryono, Edi. 2000. *Rendra dan Teater Modern Indoensia*.
 E. Rendra. 1993. *Seni Drama Untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Jaya
 F. Sugiyati, dkk. 1993. *Teater Untuk Dilakoni*. Bandung: STB Malang UMM Press
 G. Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
 H. -----1992. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indoensia*. Bandung: Citra Aditya Bakti
 I. Sunaryo, Hari. 1997. *Seni Akting dan Penyutradaraanya: Ke Arah Bermain Drama dan Membaca Sastra*.
 J. Waluyo, J. Herman.2001. *Drama: Teori dan Pengajaranya*. Yogyakarta: Hanindita.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Nama Matakuliah : Membaca Sastra
2. Mk Prasyarat : Apresiasi Sastra, Gerak dan Oratori
3. SKS : 3
4. Dosen Pembina : Drs. Hari Sunaryo, M.Si
5. Diskripsi Matakuliah

Matakuliah Membaca Sastra terkait dengan kegiatan kreatif-produktif bidang sastra. Hasilnya berbentuk performasi (pentas) pembaca puisi atau cerpen. Baik yang dilakukan seorang diri ataupun berkelompok. Kesemua itu, selain memerlukan bekal pemahaman dan keterampilan bidang sastra juga memerlukan pemahaman dan keterampilan bidang akting dan panggung.

6. Kompetensi Dasar : Mahasiswa terampil menghidupkan teks sastra menjadi sajana performansi.
7. Penjabaran Materi :

Pertemuan ke-	Pokok-pokok Materi	Sarana/Media	Metode	Pustaka Acuan
1.	Pengantar Perkuliahan			
2.	Konsep dasar MS		Ceramah, Diskusi	C, E, F, G, H
3.	MS sebagai kegiatan aktif-produktif.		Ceramah	B, E, F
4.	Karateristik MS sebagai <i>mixing art</i>	Audio visual	Ceramah	D, E, F

5.	Bahan MS, kriteria bahan, kriteria teknis.		Diskusi	A, E, F, H, I
6.	Prosedur MS	Audio visual	Diskusi	E, F
7.	Teknis MS: aspek kesastraan, aspek acting	Audio visual	Diskusi	D, E, F
8.	Penilaian MS	Audio visual	Diskusi	A, E, F, H
9. UJIAN TENGAH SEMESTER				
10.	Bercerita sebagai MS	Media Perform	Demonts, Diskusi	E, F
11.	Praktik MS: bercerita	Media Perform	Demonts, Diskusi	Kumpulan cerita
12.	Berproses MS kelompok	Media Perform	Demonts, Diskusi	Kumpulan puisi / cerpen
13.	Berproses MS kelompok	Media Perform	Demonts, Diskusi	
14.	Berproses MS kelompok	Media Perform	Demonts, Diskusi	
15. UJIAN AKHIR SEMESTER			PEMENTASAN KELOMPOK	

8. Penilaian

Evaluasi perkuliahan berdasarkan kehadiran, aktivitas, kualitas tugas, kualitas UTS (performansi), kualitas UTS (performansi).

9. Buku Rujukan

- A. Aminuddin. 1986. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- B. Eneste, Pamusuk. 1983. *Proses Kreatif: Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*. Jakarta: Gramedia
- C. Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D. Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya
- E. Sunaryo, Hari. 1997. *Seni Akting dan Penyutradaraanya: Ke Arah Bermain Drama dan Membaca Sastra*.
- F. Teeuw, A. 1993. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia
- G. -----1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Nama Matakuliah : Teori dan Sejarah Sastra Indonesia
2. Mk Prasyarat : -
3. SKS : 3
4. Dosen Pembina : Supriyadi, S.Pd
5. Diskripsi Matakuliah

Matakuliah ini dilaksanakan untuk membekali mahasiswa konsep dasar teori dan sejarah sastra Indonesia, untuk mencapai tujuan tersebut pokok-pokok materi yang di bahas meliputi : sastra dalam model semiotik, berbagai pendekatan dalam sastra meliputi : pendekatan mimetik, ekspresif, objektif, serta pragmatik; karya sastra sebagai sistem sastra dan kriteria penggolongan sastra, teks sastra narasi, teks sastra drama, dan teks sastra puisi; berbagai aliran/filsafat dalam sastra; konsep dasar kapanakah kesusastraan Indonesia lahir perodesasi dan angkatan dalam sastra Indonesia.

6. Kompetensi Dasar : Mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar, kaidah, prinsip dan kategori sastra serta memiliki konsep keilmuan tentang sejarah sastra dan aplikasinya dalam menelaah karya sastra.

7. Penjabaran Materi

Pertemuan ke-	Hasil Belajar	Subindikator	Materi	Sumber Materi	Metode
1.	Mahasiswa mampu memahami konsep/pengertian sastra	Dapat menjelaskan konsep/pengertian sastra	Konsep/pengertian sastra	Teuw, A. 1991. Aminuddin.1995 Luxemburg dkk.1993	Ceramah, diskusi, dan eksplorasi.
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan model semiotik	Dapat menjelaskan model semiotik dalam sastra	Sastra dalam model semiotik		Ceramah, diskusi, dan eksplorasi.

	dalam sastra				
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam sastra	Dapat mengidentifikasi pendekatan dalam sastra: Pendektan Mimetik, Pragmatik, Objektif, Ekspresif.	Pendekatan dalam sastra: Pendektan Mimetik, Pragmatik, Objektif, Ekspresif.		Ceramah, diskusi, dan eksplorasi.
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan karya sastra dan sistem sastra	Dapat menjelaskan karya sastra dan sistem sastra	Karya sastra dan sistem sastra		Ceramah, diskusi, dan eksplorasi.
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis sastra dan kriteria penggolongan sastra	Dapat menjelaskan berbagai jenis sastra dan kriteria penggolongan sastra: teks sastra narasi, teks sastra drama dan teks sastra puisi	Berbagai jenis sastra dan kriteria penggolongan sastra: teks sastra narasi, teks sastra drama dan teks sastra puisi		Ceramah, diskusi, dan penugasan
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai macam aliran/filsafat dalam sastra	Dapat menjelaskan berbagai macam aliran/filsafat dalam sastra	Macam-macam aliran/filsafat dalam sastra	Aminuddin .1995 Tarigan Henry G.1985	Ceramah, diskusi, dan penugasan
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sejarah sastra	Dapat menjelaskan konsep sejarah sastra dan asal mula	Pengertian sejarah sastra dan kapankah kesusastraan Indonesia	Aveling Harry.2002 Rosidi, Ajiop.1988	Ceramah, Tanya Jawab

	dan asal mula keberadaanya	keberadaanya	lahir?		
8 .	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah angkatan dan periodisasi sastra indonesia	Dapat menjelaskan masalah angkatan dan periodisasi sastra indonesia	Angkatan dan periodisasi	Rosidi, Ajiop.1973	Ceramah, Tanya Jawab
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik angkatan dalam sastra indonesia	Dapat menjelaskan karakteristik angkatan dalam sastra indonesia	Tema dan ciri karya sastra angkatan Balai Pustaka, Pujangga Baru, sastra jaman Jepang, angkatan 45, angkatan 50-an, konsep angkatan 66 dan sastra dekase 70-an.		Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

8. Tagihan

- Portofolio
- Makalah analisis materi (sebagai bahan seminar)

9. Evaluasi

- Kehadiran (15%) dan keaktifan di kelas (10%)
- Tugas individu (15%)
- Tugas kelompok (10%)
- UTS (20%) dan UAS (30%)

10. Buku Rujukan

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. 1993. *Analisa Sajak*. Bandung: Angkasa
- Junus, Umar.1981. *Dasar-dasar Interpretasi Sajak*. Kuala Lumpur : Heinemann Asia
- Kerasf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Riffetere, M. 1984. *Semiotics of Poetry*. *Bloomington*: Indiana University Press.
- Luxemburg, Jan van. Et.al.1963. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Pradopo, R.D. 1995. *Beberapa Teori Sastra dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riffetere, M. 1984. *Semiotics of Poetry*. *Bloomington*: Indiana University Press.
- Rosidi, Ajip. 1987. *Puisi Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saini, K.M. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya*. Dikumpulkan dan disunting oleh Agus R. Sarjono. Bandung: Penerbit ITB.
- Salden, Raman. 1989. *Practicing Theory and Reading Literature*. New York: Harvester Wheatsheaf.
- Teeuw, A. 1983. *Tergantung Pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A.1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

COURSE OUTLINE

Subject	: Speaking I
Credit	: 2
Status	: Compulsory
Pre-Req	: Pronunciation Practice

Objectives

This course is designed to develop the students' ability to speak English at the Elementary level.

This course is also designed to enable students to use everyday conversations, to answer simple question and to give natural responses to stimuli directed to them in daily oral communication

Materials

Greeting, asking information, requesting, complaining

Evaluation

Presentation (50 %)

Contribution in class (40 %)

Attendance (10 %)

References

Dobson, J. Everiday Dialog.
Breakthrough.

Taylor,G. 1967. English Conversation Practice. New York.

COURSE OUTLINE

Subject : Speaking II

Credit : 2

Status : Compulsory

Pre-Req : Speaking I

Objectives

This course is designed to develop the students' ability to speak English at the Pre-intermediate level. This course is also designed to enable students to use conversations concerning special events.

Materials

The discussion covers: Describing certain place, events, etc.

Evaluation

Presentation (50 %)

Contribution in class (40 %)

Attendance (10 %)

References

Selected articles on the related topics from newspapers, magazine and other sources.

COURSE OUTLINE

Subject : Speaking III

Credit : 2 Credit

Semester : IV

Status : Compulsory

Pre - Requisite : Speaking II

Objective

This course is designed to train the students to become fluent speaker of English in the form of group discussion. Specifically, It is intended to demonstrate how to carry out meeting, discussion, debate, or oral report. The class activities will be mostly group discussion with possible variations such as games.

Materials

1. Discussion

(Moderator, presenter, panelist)

2. Discussion/Panel/Debate

1. Interview/Fact reporting

2.

Activities

1. The students determine their own topic or listed topic given by the lecturer on the problem solving related to their common social life to present in front of the class in group of three.
2. The spontaneous conversation is done during a discussion

3. During the discussion the lecturer's function is as a facilitator and language advisor
4. Making group discussion, oral report and role play are also suggested.

Evaluation:

Daily performance (Grammar, fluency, comprehension) (50%)

Contribution in class (40%)

Attendance (10%)

References

Malcolm Goodale, *The Language of Meeting*

Selected article on related topics from the newspapers, magazine or other sources.

COURSE OUTLINE

Subject	: Speaking IV
Credit	: 2 Credit
Semester	: V
Status	: Compulsory
Pre-requisite	: Speaking III

Objective

This course is designed to give the student the opportunity to express himself freely in seminar and public speaking. By the end of this course the student will become an active, responsive, enthusiastic and resourceful participant of various role in seminar and public speaking.

Materials

1. Mater Of Ceremony
2. Seminar
3. Public Speaking
4. Campaign
5. Reinforcement

Activities

1. The student are expected to make an essay of enable topic and presented in front of the class on group of four.
2. Demonstrating how to apply those activities in different kinds of situation in term of setting, purpose and degree of formality.

Evaluation

Evaluation will be based on the students performance in the class which deal with two elements: communication aspect and language skill.

Presentation (50%)

Contribution in class (40%)

Attendance (10%)

References

Ellis, Mark, Giving Presentation, Longman group UK limited

Selected articles on the related topics from the newspaper, magazine and other publisher media.

COURSE OUTLINE

Subject : Drama
Credit : 2
Semester : five (5)
Status : Compulsary
Pre-Requisite : Intro. To Lit.

The General Objective of the Study is to provide students with knowledge of history of drama, theory of drama and practical knowledge of how to analyze literary works, especially drama and its performance on the stage deemed necessary for further study in the English Drama and English Literature.

The Competence is after learning the subject, the students are expected able to analyze drama from many point of views and even practice it.

The Contents/materials covers the history of drama, types of drama, aspects of drama: character and characterization, setting, plot, theme . motive in drama and practice analyzing drama.

Activities: the teaching and learning process will be mostly PPP (presentation, practice and production), Task-based/ Project-based Instruction

References

- Barnet, Berman. Burto. 1987. *Literature for Composition*. Boston: Scott, Foresman and Company.
- Christoper Reaske 1976. *How to Analyze Drama*. New York: Monarch Press.
- John, Edward H. 1968. *Outlines of Literature*. New York: Macmillan Co.
-1988. *Drama as Enjoyment*.
- Peter,B.High. 2003 *An Outline of American Literature*.New York: Longman, Inc.
- Various Writers. 2000. *Nineteenth Century American Reader*. US State Dept.
- 2002. *Early American Reader*. US State Dept.
- 2002. *Highlights.Of American Literature*. US State Dept.

2.5 Program Kerja

Laboratorium Drama dan Seni Peran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu laboratorium yang menyiapkan dan menghasilkan calon guru di bidang seni yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional. Dalam mengemban amanat tersebut, Laboratorium Drama dan Seni Peran, FKIP UMM, memiliki program pengembangan yang meliputi (1) penguatan laboratorium, (2) peningkatan pelayanan, penyediaan alat dan (3) peningkatan SDM. Rincian program kerja Laboratorium Drama dan Seni Peran dapat dilihat pada table 3 berikut.

Tabel 3 Program Kerja

No	Sasaran	Program	Diskriptor
1.	Penguatan laboratorium	1. Peningkatan media dan sumber belajar serta sarana prasarana pendukung	1.1 Tersedianya media pembelajaran yang memadai 1.2 Tersedianya sumber belajar yang memadai 1.3 Tersedianya model-model pembelajaran yang inovatif dalam

			bentuk CD pembelajaran.
		2. Peningkatan pelaksanaan Ujian Akhir Semester MK. Drama	1. Pedoman Drama yang memadai/layak 2. Terbentuknya TIM pengampu MK Drama di lingkungan FKIP yang koordinatif dan memadai.
		3. Peningkatan kerjasama di dalam dan di luar	1. Dapat melaksanakan pelatihan model-model pembelajaran Drama bagi guru-guru di lingkungan sekolah menengah atas. 2. Dapat melaksanakan pelatihan model pembelajaran inovatif bagi guru-guru di sekolah. 3. Dihasilkannya CD pembelajaran drama yang inovatif
2.	Peningkatan pelayanan	Tersedianya sarana prasarana yang memadai	1. Koleksi CD, Modul pembelajaran yang memadai 2. Prosentase peminjaman tinggi
3.	Peningkatan SDM	Pendidikan Tidak Bergelar	1. Mengikutsertakan anggota TIM dosen pengampu MK Drama dalam seminar dan pelatihan 2. Mengikutsertakan staf administrasi dan teknisi dalam pelatihan.

2.5 Penggunaan Laboratorium

Selama ini penggunaan Laboratorium Drama dan Seni Peran dinilai telah memenuhi target pada beberapa hal berikut.

- 1) Selama ini pelaksanaan praktikum dapat dilakukan dua kali dalam seminggu dan dapat dilaksanakan secara bergantian (*shift*). Waktu yang tersedia untuk praktikum 28 x 150 menit per minggu atau hanya tersedia 9 x 150 per matakuliah per minggu. Praktikum matakuliah Apresiasi Drama dan matakuliah Perencanaan Pementasan, memerlukan lebih dari dua kali praktik per minggu, sedangkan mk. Gerak dan Oratori dan mk. Penyutradaraan memerlukan empat kali praktik per minggu. Hal ini telah dilakukan secara

efektif di laboratorium. Akan tetapi, untuk pementasan drama yang membutuhkan penonton lebih dari 150 orang dapat dilakukan di luar laboratorium.

- 2) Rasio jumlah mahasiswa dan jumlah peralatan di Laboratorium Drama dan Seni Peran memungkinkan untuk praktik pembelajaran drama secara klasikal atau dalam kelompok besar, atau bahkan praktik pembelajaran individual atau kelompok kecil.
- 3) Kelengkapan dan jenis peralatan atau fasilitas pembelajaran yang tersedia di laboratorium telah mampu menunjang pembelajaran praktik pembelajaran drama secara optimal. Namun, untuk keperluan seting tempat dan alat-alat lain yang tidak dimiliki laboratorium dapat diantisipasi dengan cara menyewa dari pihak luar.

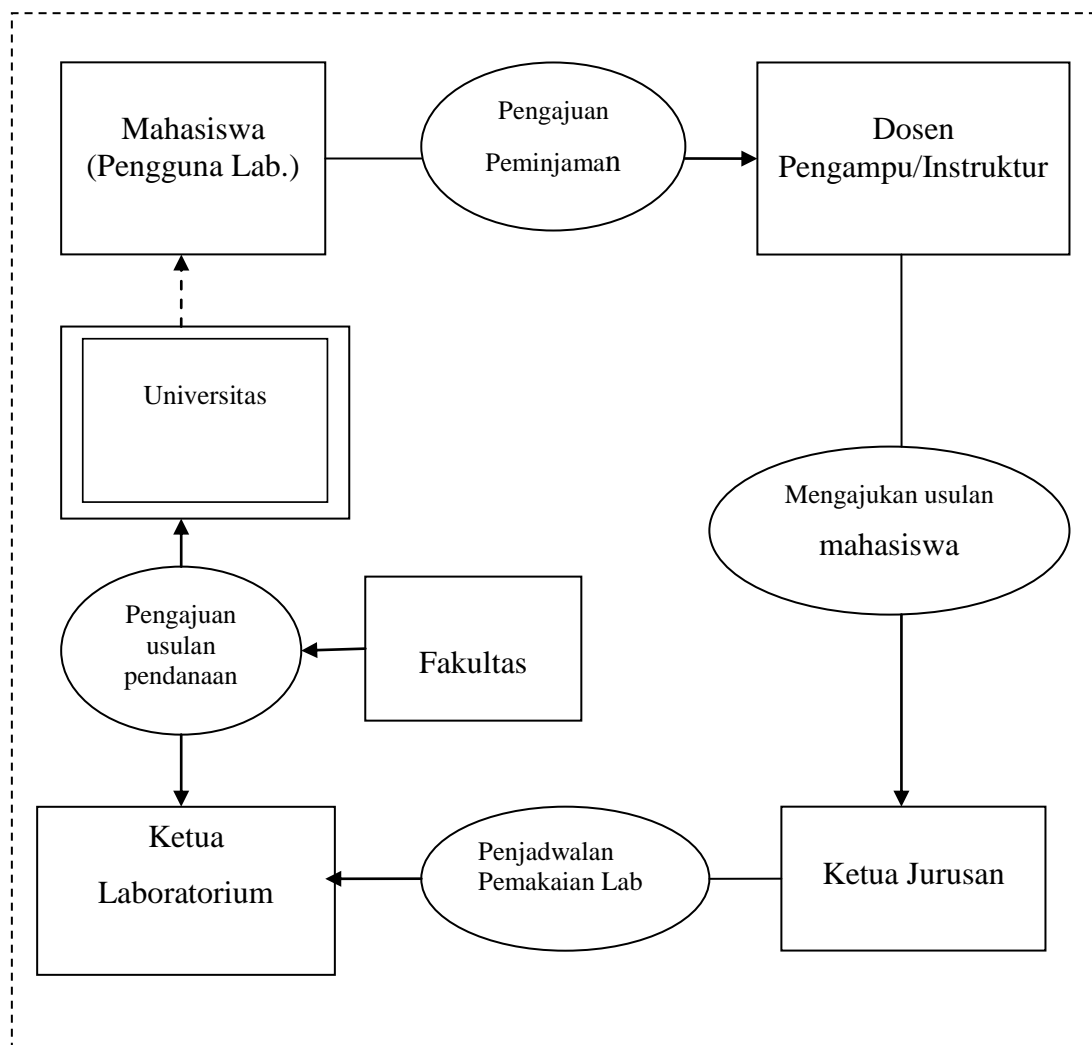
Tabel 4 Penggunaan Laboratorium

No.	Matakuliah	Dosen	Semester
1.	Apresiasi Drama	Hari Sunaryo	Ganjil
2.	Apresiasi Drama	Hari Sunaryo	Ganjil
3.	Membaca Sastra	Hari Sunaryo	Ganjil
4.	Perencanaan Pementasan	Hari Sunaryo	Ganjil
5.	Speaking I	Like Raskova	Ganjil
6.	Speaking III	Riza Elfana	Ganjil
7.	Speaking IV	Syahril	Ganjil
8.	Drama	Erly Wahyuni	Ganjil
9.	Kajian Prosa Fiksi	Supriyadi	Genap
10.	Kajian Drama	Hari Sunaryo	Genap
11.	Gerak dan Oratori	Hari Sunaryo	Genap
12.	Kepenyiaran	Ali Sukamto	Genap
13.	Penyutradaraan	Hari Sunaryo	Genap

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan laboratorium drama dan seni peran sangat besar namun ketersediaannya sangat terbatas. Untuk

itu, laboratorium telah mengatasinya dengan menjadwalkan aktivitas praktikum yang dilaksanakan di luar ruang laboratorium untuk kegiatan tertentu. yang secara otomatis dalam pelaksanaannya tidak dapat memanfaatkan berbagai peralatan yang tentunya sangat urgen dalam membentuk ketrampilan dan kompetensi dalam berdrama atau praktik pembelajaran drama. Namun untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi dalam berdrama yang berkaitan dengan aspek keaktoran atau pemeranan dan kepiawaian dalam hal tata sinar (*lighting*), tata panggung (*on stage*) dan aspek seni pentas yang lain dapat dilaksanakan di laboratorium.

Bagan 2. Alur Penggunaan Laboratorium Drama dan Seni Peran



Pengaturan pemanfaatan Laboratorium Drama dan Seni Peran ditetapkan oleh kepala laboratorium. Prosedur penggunaan laboratorium diatur sesuai tahapan aktivitas berikut.

- 1) Masing-masing dosen pengampu matakuliah drama mengajukan usulan penjadwalan praktek matakuliah yang diampunya melalui pihak jurusan.
- 2) Jurusan mengajukan keseluruhan jadwal usulan dari dosen pengampu ke ketua laboratorium.
- 3) Ketua laboratorium menjadwalkan keseluruhan usulan yang masuk dan mensosialisasikan jadwal ke mahasiswa, sesuai prosedur yang usberlaku.

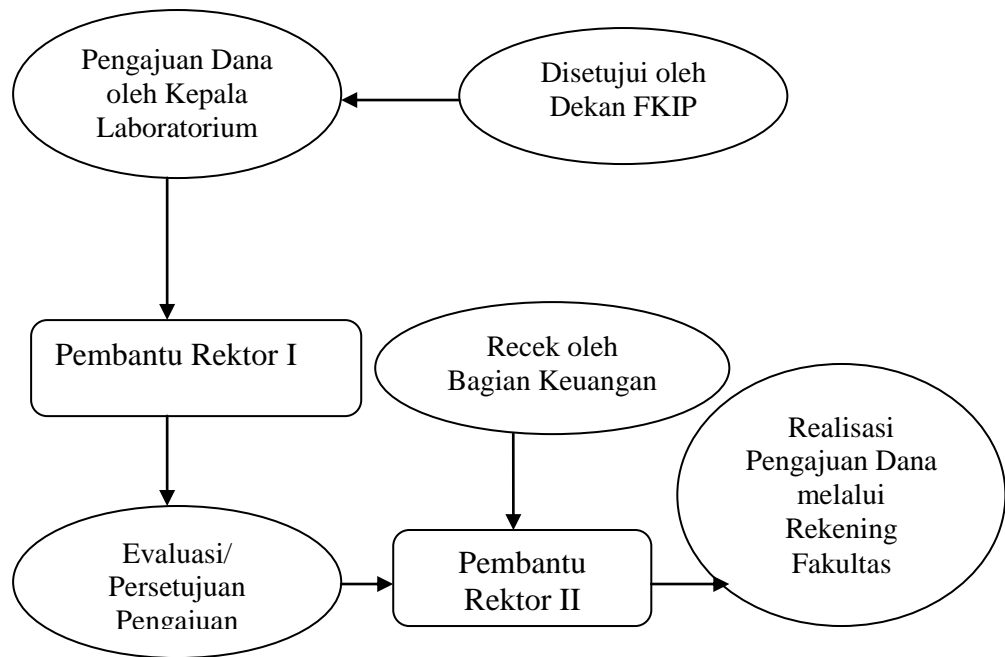
Prosedur pemakaian laboratorium diatur dalam tata aturan pemakaian laboratorium, yang mencakup aturan tentang prosedur peminjaman, perawatan dan pemeliharaan, ataupun pengadaan fasilitas laboratorium, baik yang berupa peralatan praktikum maupun peralatan laboratorium.

Pemeliharaan dan Perawatan barang-barang di laboratorium drama dilakukan secara periodik untuk menjaga keamanan dan keawetan barang inventaris. Beberapa barang yang mudah rusak, seperti bola lampu dan properties drama yang rusak sebagai akibat sering digunakan latihan diperbaiki dengan dana sebagaimana diatur oleh universitas atas usulan kepala laboratorium dan mengetahui jurusan.

2.6 Anggaran Operasional

Kebijakan anggaran yang berlaku di Laboratorium Drama dan Seni Peran sifatnya terpusat (*sentralisasi*). Untuk pengadaan barang/inventarisasi baru, kegiatan dan operasionalisasi di laboratorium, Kepala Laboratorium mengajukan anggaran ke Universitas sepengetahuan Dekan FKIP. Sumber dana berasal dari mahasiswa melalui pos pembayaran laboratorium. Beberapa pengeluaran yang dikeluarkan oleh Laboratorium disesuaikan dengan pagu atau aturan Universitas. Demikian pula pengelolaan keuangan yang dikeluarkan oleh Laboratorium disesuaikan dengan pagu universitas.

Bagan 3 Alur Pengajuan Dana Laboratorium



BAB III
INVENTARISASI PERALATAN
LABORATORIUM DRAMA DAN SENI PERAN

3.1 Inventarisasi Peralatan

Peralatan yang ada di laboratorium drama dikelola secara rapi dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini untuk mempermudah monitoring dan evaluasi serta keamanan peralatan. Berbagai sarana diinventarisasi berdasarkan bentuk, kegunaan dan pengadaannya. Berbagai benda tetap, bergerak, media pembelajaran drama, alat bantu belajar mengajar drama, semua diinventarisasi, diklasifikasi, dan didokumentasi dalam sebuah Leger Peralatan Laboratorium.

Dalam kegiatan praktik berdrama kompetensi yang hendak dicapai oleh mahasiswa sangat ditentukan oleh kesiapan peralatan praktikum yang memadai. Namun demikian beberapa peralatan yang tersedia belum memenuhi harapan yang diinginkan. Berbagai kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa dan beberapa peralatan yang dibutuhkan dapat diperhatikan pada tabel5 berikut.

Tabel 5 Relevansi Target Kompetensi dengan Kebutuhan Peralatan Laboratorium

No.	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH YANG SESUAI	KEGIATAN LABORATORIUM	NO. IDENTIFIKASI	PERANGKAT LABORATORIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa dapat mengapresiasi drama: a. Mampu mengidentifikasi tema drama b. Mampu mengidentifikasi tokoh karakter tokoh drama c. Mampu mengidentifikasi plot drama d. Mampu mengidentifikasi memaknai bentuk setting drama dan fungsinya e. Mampu mengidentifikasi point of View drama f. Mampu mengapresiasi nilai-nilai moral, sosial, edukatif, religi, dll. Dalam drama.	unsur intrinsik dan ekstrinsik drama	Apresiasi drama/teater	Berlatih mengapresiasi pementasan drama melalui demonstrasi, reseptif dan penyelesaian soal	A A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 B	Hardware Audio Visual Ait Head Set PC Editing Webcom Sound System Server Mic Software: Kaset/CD/ Film drama
2	Mahasiswa dapat bermain drama/beracting a. Memahami dasar-dasar gerak dan teknik vokal dengan tepat	– Olah vokal – Latihan dialog – Latihan gesture – Latihan	Gerak dan Oratori	Demonstrasi Berlatih vokal Berlatih dasar gerak Berlatih	A8 A9 A10 A11	Camera Video set Panggung Level Kaca

	b. Melafalkan dialog dengan tepat c. Memerankan lakuan sesuai dengan peran d. Mampu berimprovisasi dalam beracting	bussines – Latihan Movement – Latihan crossing – Latihan casting		konsentrasi Berlatih dialog Berlatih acting		ekspresi
3	Mahasiswa mampu merencanakan pementasan drama a. Mampu menyusun	Praktikum: – penyusunan skenario – Perencanaan	Perencanaan pementasan drama	Perencanaan panggung drama Demonstrasi	A9 A10 A12 A13	Panggung Level kostum Peralatan
1	2	3	4	5	6	7
3	skenario drama b. Mampu merencanakan setting panggung c. Mampu merencanakan tatalampu (lighting) sesuai dengan tema dan isi cerita serta setting d. Mampu merencanakan tokoh dan perwatakan tokoh (scene) e. Mampu merencanakan tatarias f. Mampu merencanakan instrumen/musik g. Mampumerencanakan properti h. mampu merencanakan bloking i. mampu menyusun prompt book	setting – Perencanaan lighting – Perencanaan tokoh – Perencanaan tokoh – Perencanaan properti – Perencanaan tatarias – Perencanaan musikalitas			A14 A15 A16 B	rias Lighting set Instrumental/ Alat musik (kendang, gitar, seruling, drum, dll) Tirai gorden Kaset/CD/ Film drama
	Mahasiswa dapat menyutradarai sebuah lakon b. Mampu memilih dan menentukan naskah c. Mampu memilih dan menetapkan pemeran d. Mampu menyusun prompt book dari naskah terpilih e. Mampu menstransformasi naskah ke pentas f. Mampu menata properti panggung g. Mampu menata pemeranan h. Mampu memilih kostum i. Mampu menata rias j. Mampu menata lighting k. Mampu menata ilustrasi musik l. Mampu menata setting dan komposisi pentas m. Mampu bekerjasama dengan aktor	Praktikum: a. Kajian naskah drama b. Penataan properti panggung c. Penataan pemeran d. transformasi naskah ke pentas e. penyeleksian permainan f. analisis permainan g. Pemilihan kostum h. Penataan rias i. lighting j. Sound Efect k. setting dan komposisi si pentas l. Prompt Book	Penyutradaraan	Demonstrasi dan unjuk kerja penyutradaraan		Idem A dan B

Dari hasil dokumentasi dan pencermatan di ruang laboratorium diketahui bahwa beberapa peralatan yang ada perlu dilakukan perbaikan, pembaharuan, dan penambahan jumlah. Hal ini sebagaimana tampak pada tabel berikut.

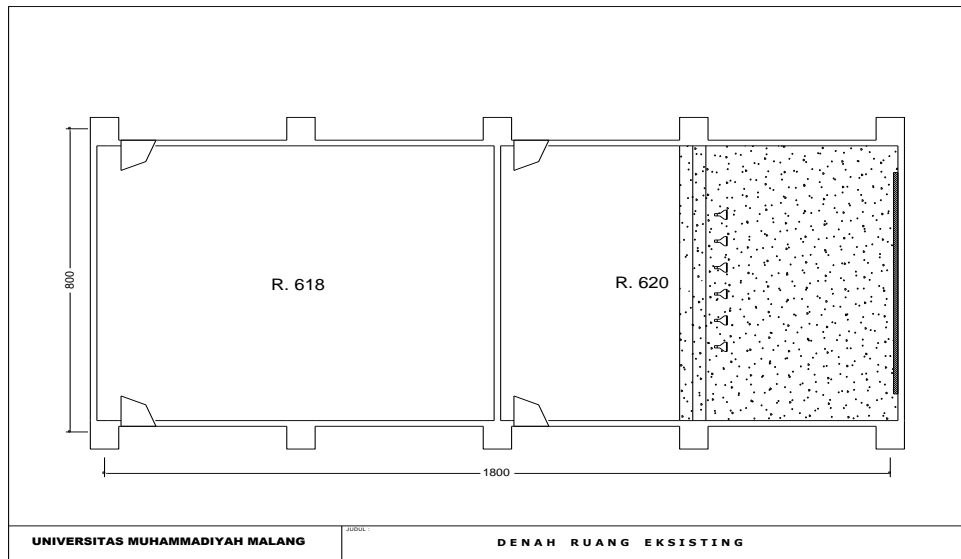
Tabel 6 Inventarisasi Peralatan Laboratorium

No	Nama Peralatan	No Identifikasi	Tahun Pengadaan	Kondisi			Jumlah Ideal
				Baik	Idle	Rusak	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Panggung	A9	2002		24m2		56m2
2.	Dimmer	A13	2002	2			6
3.	Lampu panggung/lighting	A13	2002	4	4	3	25
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Level	A10	2002	1		2	4
5.	Kaca berekspresi	A11	2006	7m2			20m2
6.	Tirai panggung	A16	2002		48m		85m
7.	karpas	A18	2002		48m		135m2
8.	CD/kaset	B	2003	8	4		60
9	Tape Recorder	A1	2000	1	1		2

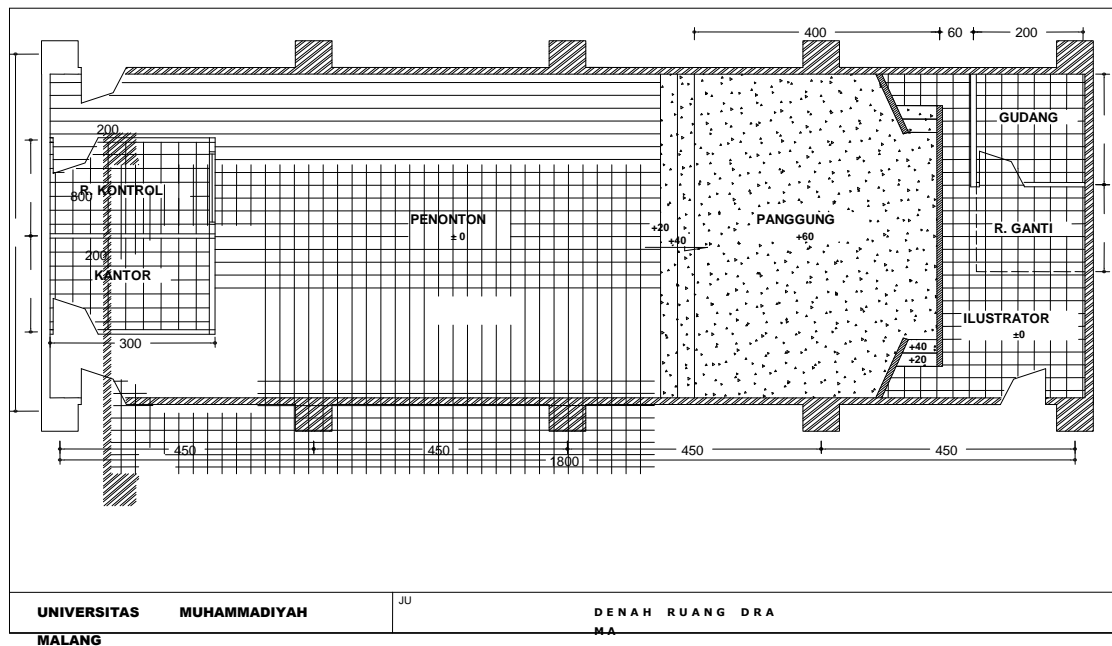
3.2 Fasilitas Fisik

Secara fisik, laboratorium ini menempati satu ruang khusus yang diberi nama Laboratorium Drama dan Seni Peran dengan kegiatan utama sebagai kelas berpraktik keterampilan drama dan keterampilan bersastra. Ruang ini berada dalam satu lokasi dengan ruang-ruang perkuliahan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dalam lingkungan kompleks Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Di dalam laboratorium terdapat berbagai alat yang secara fisik disebut perlengkapan/property drama. Sebagaimana sebuah panggung teater, dalam laboratorium drama terdapat berbagai peralatan seperti : lampu teater, alat pengatur sinar, alat pengatur suara (recorder) untuk sound effect, balok-balok property, barang-barang elektronika seperti televisi, VCD, screen, tape recorder dan sarana pendukung laboratorium yang lain seperti koleksi buku-buku ajar drama, teater, sastra, pengajaran teater, album foto pementasan drama, promptbook, karya penyutradaraan, dan sudah tentu papan tulis dan asesoris pendukung estetika ruang laboratorium.

Gambar 1. Denah Laboratorium Drama dan Seni Peran (Pre-Instalasi)



Gambar 2. Denah Laboratorium Drama dan Seni Peran (Post-Instalasi)



3.4. Sarana Pendukung

Secara ringkas dapat disebutkan sarana pendukung Laboratorium Drama adalah buku pegangan dosen, buku pedoman laboratorium bagi mahasiswa, modul-modul pembelajaran drama yang meliputi modul penyutradaraan, modul perencanaan pementasan, modul gerak dan oratori, modul kajian drama/apresiasi drama, dan modul membaca sastra.

Tabel 7 Kondisi layanan Laboratorium

No.	Layanan		Kebutuhan		
	Sub Kompetensi	Mata Kuliah yg sesuai	No Ident. Alat	Jumlah yang ada	Jumlah ideal
1	2	3	4	5	6
	Mahasiswa dapat meng-apresiasi drama: a. Mampu mengidentifikasi tema drama b. Mampu mengidentifikasi tokoh karakter tokoh drama c. Mampu mengidentifikasi plot drama d. Mampu mengidentifikasi memaknai bentuk setting drama dan fungsinya e. Mampu mengidentifikasi point of View drama f. Mampu mengapresiasi nilai-nilai moral, sosial, edukatif, religi, dll. dalam drama.	Apresiasi drama/teater	A1 A3 A4 A5 A6 A7 B1	0 0 0 2 1 0 3	1 4 1 4 1 8 10
	Mahasiswa dapat mempraktikkan Acting drama a. Memahami dasar-dasar gerak dan teknik vokal dengan tepat b. Melafalkan dialog dengan tepat c. Memerankan lakuan sesuai dengan peran d. Mampu berimprovisasi dalam beracting	Gerak dan Oratori	B2 B3 B4 B5	0 3 2 4	10 10 10 10
	Mahasiswa mampu merencanakan pementasan drama a. Mampu menyusun skenario drama b. Mampu merencanakan setting panggung c. Mampu merencanakan tatalampu (lighting) sesuai dengan tema dan isi cerita serta setting d. Mampu merencanakan tokoh dan perwatakan tokoh (scene) e. Mampu merencanakan tatarias f. Mampu merencanakan instrumen/musik g. Mampumerencanakan properti h. mampu merencanakan	Perencanaan pementasan drama	A8 A9 A10 A11	0 1 (24m2) 1 7m2	1 1(56m2) 4 20m2
	Mahasiswa dapat menyutradarai sebuah lakon a. Mampu memilih dan menentukan naskah b. Mampu memilih dan menetapkan pemeran c. Mampu menyusun promt book dari naskah terpilih d. Mampu menstransformasi naskah ke pentas e. Mampu menata properti panggung f. Mampu menata pemeranan g. Mampu memilih kostum h. Mampu menata rias i. Mampu menata lighting j. Mampu menata ilustrasi musik	Penyutradaraan	A8 A9 A10 A12 A13 A14 A15 A16 B	0 1 1 5 set 0 2 set 0 48m 0	1 1 4 25 set 3 set 6 set 1 set 85m 10

	k. Mampu menata setting dan komposisi pentas l. Mampu bekerjasama dengan aktor				
--	---	--	--	--	--

Tabel 8 Inventarisasi Furniture Laboratorium

No.	Furniture	Tahun Pengadaan	Kondisi			Jumlah Ideal
			Baik	Idle	Rusak	
1.	Lemari Penyimpan	2006	1			1
2.	Meja kerja	2006	2			1
3.	Meja Audio	2006	1			1
4.	Kursi Kantor	2006	2			2
5.	White Board	2006	1			1

3.5 Program Pengembangan

Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa pemanfaatan Laboratorium Drama dan Seni Peran yang dimiliki oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Malang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peralatan praktikum dan peralatan laboratorium yang kurang memadai. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengembangan yang direncanakan sebagai berikut.

Tabel 9 Program Pengembangan

No.	Kegiatan	Masalah yang Ingin Diatasi	Indikator Target	Sumber dana
1	2	3	5	7
1.	Pengadaan peralatan praktikum	Keterbatasan peralatan praktikum drama	Tersedianya peralatan praktikum drama	DIPA
2.	Pengadaan peralatan laboratorium	Keterbatasan peralatan laboratorium drama	Tersedianya peralatan laboratorium drama	DIPA
3	Pengembangan modul praktikum pembelajaran drama	Ketramiplan dan kompetensi bermain drama mahasiswa belum optimal	1. Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang drama 2. Lulusan terserap sebagai tenaga pembina bidang drama	Dana Pendamping
4	Pembuatan SOP peminjaman alat untuk	Alat-alat laboratorium mudah rusak dan hilang	1. Penggunaan alat-alat terinventarisasi 2. Daya tahan peralatan terjaga	Dana Pendamping

	keperluan layanan pembelajaran			
5	Perekaman hasil praktik pentas drama mahasiswa dalam bentuk CD	Belum ada dokumentasi hasil kerja praktik bermain drama oleh mahasiswa	Jumlah hasil praktik berdrama dalam bentuk CD	DIPA
6	Pembuatan CD pembelajaran drama yang memiliki nilai jual	Memenuhi ketersediaan model hasil kerja praktik pembelajaran drama	Jumlah CD model pembelajaran berdrama yang berkualitas	DIPA
7	Penyusunan panduan keselamatan kerja laboratorium drama	Belum ada kesadaran mahasiswa untuk memperhatikan aspek keselamatan dalam kerja praktikum	Penerapan panduan K3 pada laboratorium	Dana Pendamping

3.6 Pemeliharaan dan Peralatan

Berbagai peralatan yang diusulkan tersebut perlu pemeliharaan dan perawatan. Hal tersebut dimaksudkan agar peralatan lebih berdaya guna dalam jangka waktu yang lebih lama. Untuk itu, diusulkan pendanaan terkait dengan upaya pemeliharaan dan perawatan laboratorium dari sumber dana pendamping dari pihak universitas. Kegiatan pemeliharaan lebih ditekankan pada kegiatan menjaga keberlangsungan pemanfaatan peralatan, karenanya diadakan kegiatan memperbanyak software yang dibutuhkan untuk keperluan praktikum dan penyempurnaan panduan pemanfaatan peralatan laboratorium dan peralatan praktikum. Adapun dana perawatan lebih ditekankan pada kegiatan perbaikan sarana praktikum yang rusak agar dapat dimanfaatkan kembali dan menyediakan beberapa sparepart peralatan laboratorium yang diperlukan. Usulan pendanaan untuk aktivitas pemeliharaan dan perawatan secara terinci dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 10 Rincian Biaya Pemeliharaan dan Perawatan/tahun

No.	Pos Pembiayaan	
A	Pemeliharaan	
	1	Back Up CD Pembelajaran
	2	Pemeliharaan instrumen
	3	Penyempurnaan panduan pemanfaatan lab.
		Total Biaya Pemeliharaan
B	Perawatan	
	1	Reparasi Komponen
	2	Pengadaan Spare-parts
		Total Biaya Perawatan
		Total

BAB IV

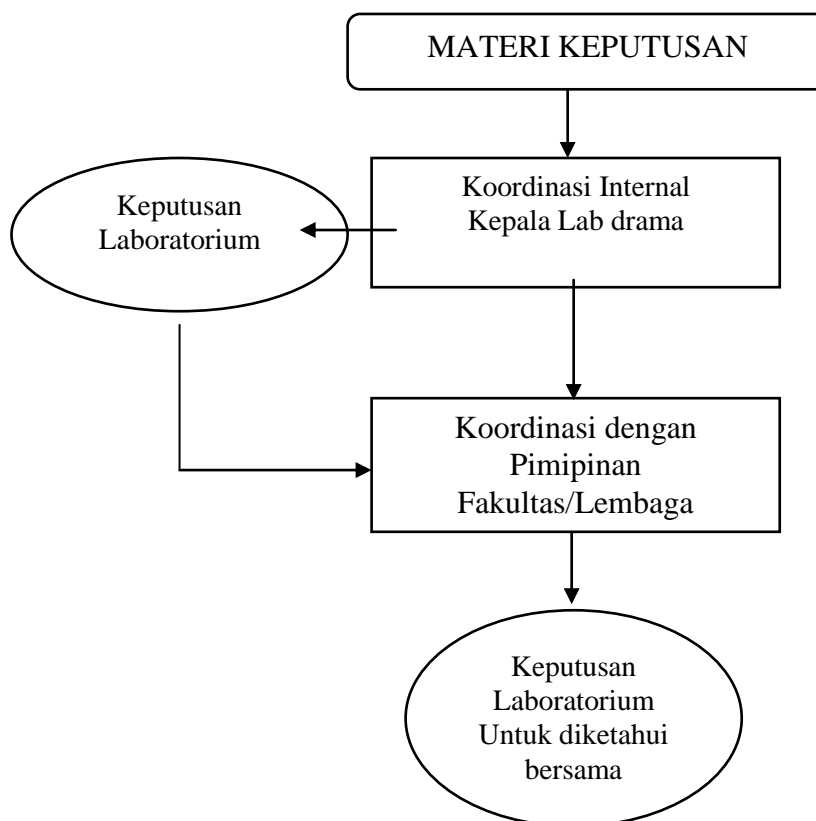
PROSEDUR DAN AUDIT INTERNAL

4.1 Prosedur Pengambilan Keputusan

Untuk mengambil suatu keputusan berkenaan dengan hal-hal yang menyangkut Laboratorium Drama dan Seni Peran, langkah-langkah yang ditempuh adalah a. menentukan terlebih dahulu materi keputusan atau hal-hal yang sangat krusial untuk segera diselesaikan, b. Kepala Lab. mengadakan koordinasi secara internal dengan tenaga teknis atau tenaga administrasi juga dengan pengampu matakuliah, c. keputusan internal telah dirumuskan, d. Kepala Lab. mengadakan koordinasi dengan pimpinan Fakultas atau Lembaga untuk menentukan keputusan akhir dan e. keputusan yang telah disepakati bersama untuk diketahui dan dilaksanakan. Untuk memperjelas alur pengambilan keputusan dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 7

Prosedur Pengambilan Keputusan



4.2 PROSEDUR AUDIT INTERNAL

1) Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku mulai saat membuat program audit internal sampai dengan melaporkan hasil audit internal kepada PR I.

2) Tujuan

Memberikan pedoman kepada berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit internal, agar operasional Laboratorium Drama dan Seni Peran dapat selalu terjaga keamanan, keselamatan serta kesesuaiannya.

3) Batasan Istilah

Audit internal adalah audit yang dilaksanakan sendiri oleh Laboratorium Drama dan Seni Peran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.

4) Proses Audit Internal Penggunaan Laboratorium

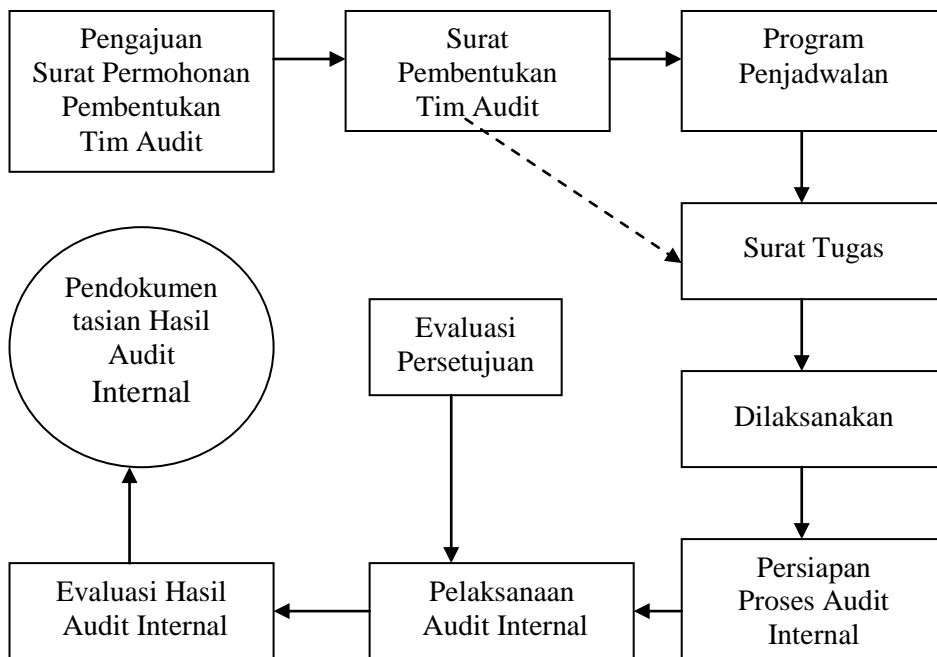
Prosedur audit internal penggunaan laboratorium Drama dan Seni Peran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kepala Laboratorium Drama dan Seni Peran mengajukan surat permohonan pembentukan Tim Audit Internal ke Fakultas.
- b. Fakultas menindaklanjuti surat permohonan yang diajukan Kepala Laboratorium dan setelah itu menerbitkan surat pembentukan tim Audit Internal.
- c. Kepala Laboratorium membuat program dan jadwal audit internal.
- d. FKIP menerbitkan surat tugas audit internal sesuai dengan program dan jadwal.
- e. Tim Audit Internal mempersiapkan pelaksanaan kegiatan audit internal.
- f. Tim Audit Internal menginformasikan kepada Auditi berkaitan dengan jadwal audit internal.
- g. Tim Audit Internal membuat laporan hasil audit internal kepada PR I.
- h. Kepala Laboratorium Drama dan Seni Peran mengevaluasi hasil audit.

- i. Seluruh rekaman kegiatan audit internal didokumentasikan dan ditindaklanjuti.

Untuk memperjelas pemahaman terhadap prosedur audit internal penggunaan Laboratorium Drama dan Seni Peran dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 8
Prosedur Audit Internal



5) Dokumentasi terkait

Dokumentasi yang harus dipersiapkan sebelum dan setelah proses audit internal di Laboratorium Drama dan Seni Peran, ialah a. surat tugas audit internal, b. lembar ketidaksesuaian, c. reekap ketidaksesuaian, d. informasi waktu pelaksanaan audit internal dan e. laporan hasil audit internal.

4.3. Personal

1) Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku dari rekrutmen, identifikasi, evaluasi, pelatihan, pemberian tugas dan penempatan masing-masing personal.

2) Tujuan

Memberikan pengetahuan, wawasan, kewajiban dan hak kepada personal (tenaga teknis dan pengampu matakuliah) agar masing-masing mendapat tugas dan penempatan yang sesuai dengan kompetensinya.

3) Proses

Proses rekrutmen, identifikasi, evaluasi, pelatihan, pemberian tugas dan penempatan masing-masing personal dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Proses rekrutmen personal mengacu pada SK rektor (ttg penerimaan pegawai baru) yang ditanda tangai oleh PR II, b. tenaga administrasi . mendokumentasikan karyawan atau tenaga yang diterima atau yang sudah bekerja pada Laboratorium Drama dan Seni Peran, c. masing-masing personal diidentifikasi dan dievaluasi oleh Ka Laboratorium Drama dan Seni Peran, d. hasil identifikasi dan evaluasi disampaikan untuk mendapatkan rekomendasi pelatihan atau langsung penempatan, e. personal yang telah bekerja dapat diusulkan mengikuti pelatihan dan f. usulan yang telah disetujui, kemudian diajukan ke Pembantu Rektor II guna mendapatkan dukungan, selanjutnya proses pelatihan dilaksanakan.